

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

FASE E KELAS X

Oleh: Ineke Theresia Bahy, S.Pd

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Capaian Pembelajaran : Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis.
- Tema/Materi Pembelajaran : Menganalisis dan Menginterpretasi Isi Puisi
- Tujuan Materi Pembelajaran : Peserta didik mampu menganalisis dan menginterpretasi isi puisi dalam konteks personal, sosial budaya, dan saintifik untuk menemukan makna tersurat dan tersirat pada puisi tersebut.
- Profil Pelajar Pancasila : Bernalar kritis, mandiri, gotong royong
- Alokasi waktu : 3 x 45 menit
- Kata Kunci : Puisi, menganalisis, menginterpretasi
- Materi ajar, alat, dan bahan: 1. Bahan ajar kombi Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA kelas X
2. Video pembacaan puisi
3. Contoh teks puisi
4. Sumber lain yang relevan dengan lingkup materi ajar
- Sarana dan Prasarana : laptop, proyektor, jaringan internet

Pertanyaan Inti:

1. Unsur atau struktur pembangun puisi terdiri dari struktur fisik dan struktur batin. Apa yang Anda pahami tentang struktur fisik dan struktur batin puisi?
2. Apa saja macam-macam atau unsur yang terdapat dalam struktur fisik puisi?
3. Apa saja macam-macam atau unsur yang terdapat dalam struktur batin puisi?

Pengetahuan dan/atau keterampilan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki siswa sebelum mempelajari topik ini?

Struktur atau unsur pembangun puisi

KEGIATAN PEMBELAJARAN**PERTEMUAN 1**

TUJUAN PEMBELAJARAN: MENGANALISIS DAN MENGINTERPRETASI ISI PUISI MELALUI TEMA DAN SUASANA DALAM PUISI

KEGIATAN PEMBUKA

1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak murid untuk berdoa.
2. Guru memeriksa kehadiran murid.
3. Guru membuat kesepakatan kelas bersama murid.
4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut.
5. Pembelajaran akan diawali dengan permainan atau kuis singkat. Murid diminta untuk menjawab sebanyak-banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh guru terkait dengan puisi. Misalnya: Apakah Anda pernah mendengarkan pembacaan puisi? Apakah Anda pernah menonton pembacaan puisi? Apakah Anda pernah membaca puisi? Sebutkan contoh puisi yang Anda ketahui? Bagaimana perasaan Anda ketika mendengarkan pembacaan puisi? Siapa pengarang puisi (bertanya beberapa judul puisi)? Apakah kalian suka puisi? Mengapa?
6. Setelah waktu permainan habis (10 menit), ajaklah murid melakukan refleksi singkat. Misalnya dengan menanyakan: apakah mereka suka dengan kuis yang diberikan? Bagian mana yang disukai? Apa saran mereka jika ada kuis lagi? (Dengan memberikan kesempatan pada murid untuk memberikan pendapat dan saran, guru dapat membangun koneksi dan rasa percaya). Guru akan mencatat dan menggunakan informasi yang didapat dari permainan tersebut untuk memetakan sejauh mana pengetahuan awal murid tentang puisi.

25 menit

KEGIATAN INTI

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan gaya belajarnya.
2. Guru membagikan teks puisi yang diperoleh dari media cetak atau elektronik dan video pembacaan puisi sesuai dengan kelompok yang

85 menit

telah terbentuk.

3. Murid berdiskusi tentang tema yang diangkat dan suasana yang tergambar dalam puisi tersebut dalam kelompok masing-masing.
4. Setelah murid berdiskusi dan menjawab pertanyaan, guru meminta salah satu siswa mewakili kelompoknya untuk melaporkan jawaban kelompok. Guru memberikan umpan balik yaitu meminta penjelasan mengapa murid memilih tema dan suasana tersebut.
5. Guru memberi arahan tentang struktur fisik dan batin puisi untuk memperkuat pemahaman murid dalam menganalisis puisi.
6. Guru kemudian memberikan tugas kepada murid untuk mencari contoh puisi sesuai minat murid, kemudian siswa menganalisis tema dan suasana yang terdapat dalam puisi tersebut. Misalnya, puisi tentang kesenian yang diambil dari buku yang berjudul *Sajak Negeri Seribu Budaya yang ditulis oleh Uswatun Khasana: Negeri Seribu Budaya* (<https://kumparan.com/inspirasi-kata/4-puisi-tentang-kesenian-yang-estetik-sebagai-referensi-1zCqIC3VcMw/full>)
7. Murid menyerahkan hasil pekerjaan kepada guru untuk dievaluasi.

KEGIATAN PENUTUP

1. Guru dan murid menyimpulkan materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
3. Guru meminta setiap kelompok menyiapkan satu puisi dalam bentuk apapun dan sesuai tema yang diinginkan. 25 menit
4. Guru dan murid melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa.